

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI GEMAR MENABUNG DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER CERDAS MENGELOLA UANG PADA SDN MIS AL-
MANSHURIYAH DESA KEBUN JATI**

SELVI RIWAYATI

NIDN: 0226068404

MASRI

NIDN: 0005016801

RANI WIDYA

NPM: 2484202009

LEOWALDI

NPM: 2484202010

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Anggaran 2024/2025
No Kontrak: 130/LPPM/II.3.AU/J/2025**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Edukasi Gemar Menabung Dalam Pembentukan Karakter Cerdas : Mengelola Uang Pada SDN MISS Al-Manshuriyah Desa Kebun Jati

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Selvi Riwayati, S.Si.M
NIDN : 0226068404
Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 085267100559
Alamat surel (e-mail) : riwayatiselvi@umb.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Drs. Masri, M.Si
NIDN : 0005016801
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (2)

Nama Lengkap : Rani Widya
NPM : 2484202009
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (3)

Nama Lengkap : Leowaldi
NPM : 2484202010
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksanaan : 2025
Biaya Tahun Berjalan : Rp13.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp13.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Bengkulu, 6 Desember 2025
Ketua


Selvi Riwayati, S.Si., M.Pd
NIDN. 0226068404

Mengetahui,
Ketua LPPM UMB

Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu di **SDN Mis Al-Manshuriyah**. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar melalui edukasi gemar menabung sejak dini. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya pemahaman anak-anak mengenai pengelolaan uang, di mana sebagian besar masih bersifat konsumtif dan belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, penyampaian materi edukatif, permainan (quiz), sesi tanya jawab, serta pemberian hadiah berupa celengan dan uang tunai sebagai bentuk motivasi. Kegiatan dilakukan secara interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi dan tertarik untuk mulai menabung.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung serta meningkatnya minat mereka untuk menyisihkan sebagian uang jajan. Sekitar 50% siswa kelas 3 dan 4 telah memiliki kebiasaan menabung meskipun dalam

jumlah kecil. Program ini diharapkan dapat menanamkan kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan sejak dini dan mendorong pihak sekolah untuk melaksanakan edukasi keuangan secara berkelanjutan.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “*Edukasi Gemar Menabung dalam Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang pada SDN Mis Al-Manshuriyah Desa Kebun Jati.*” Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program edukasi keuangan yang bertujuan menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini pada siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat memahami pentingnya mengelola uang dengan bijak serta membangun kebiasaan menabung untuk masa depan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan edukasi keuangan selanjutnya.

Bengkulu, 6 Desember 2025

Ketua Pengabdian

Selvi Riwayati, S.Si.M

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TARGET LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
4.1 Hasil.....	12
4.2 Luaran yang Dicapai	15
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	17
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Observasi di SDN Mis Al-Manshuriyah	12
Gambar 2. Penyampaian Materi dan Pelaksanaan Quiz	13
Gambar 3. Pembagian Hadiah Quiz	14
Gambar 4. Pembagian Hadiah Uang Tunai Rp. 5000	14
Gambar 5. Foto Bersama dengan Anak-anak Kelas 3 dan 4 di SDN Mis Al-Manshuriyah	15

BAB I. PENDAHULUAN

Anak-anak memiliki pemahaman yang rendah terkait literasi keuangan, di mana mereka melihat uang hanya sebagai alat untuk berbelanja (seperti jajan atau membeli mainan yang diinginkan). Mereka belum mengerti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sementara orang tua kurang memberikan arahan mengenai pentingnya menabung atau mengelola uang saku dengan bijak. Oleh karena itu, edukasi keuangan menjadi hal krusial bagi semua kalangan, terutama anak-anak. Pendidikan tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak sesuai dengan kebutuhan. Edukasi tentang mengelola uang dengan baik harus di mulai sejak usia dini khususnya anak pra sekolah dan anak usia sekolah dasar. Bangsa Indonesia sendiri masih sangat jarang atau sedikit melakukan edukasi keuangan pada anak usia dini, kondisi ini terjadi di lingkungan keluarga hingga sekolah/universitas. Ada budaya masyarakat yang merasa sungkan, sensitif atau tabu jika membicarakan uang, anak-anak belum pantas untuk memberitakan uang, sehingga pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat kita tentang mengelola keuangan masih sangat terbatas. Dampaknya muncul bahwa literasi keuangan bukan kecakapan hidup yang penting untuk menjadi bekal hidup dan masa depan anak menurut penelitian Sadri, (2019). Rendahnya rasio tersebut membuktikan bahwa menabung bukan menjadi pilihan menarik bagi generasi millennials saat ini. Maka perlu dilakukan sosialisasi yang masif untuk menghancurkan paradigma para generasi millennials ini, agar tertanam budaya menabung. Peralihan dengan menabung segala impian di masa depan akan bisa menjadi lebih dekat menurut penelitian Amil et al., (2023).

Anak-anak pada tahun 1980an- 2000an masih terpapar pada kompleksitas media sosial, internet, permainan, dan komputer. Hidup dengan semboyan “hidup bahagia selalu”, mereka lupa mempersiapkan diri, apalagi mengatur keadaan keuangan untuk mencapai cita-citanya di masa depan. Namun, alih-alih mempersiapkan finansial dengan berbagai simpanan atau tabungan, generasi milenial cenderung lebih dipandang masyarakat sebagai konsumen dibandingkan generasi lainnya. Lihat saja banyaknya pengeluaran untuk kuota internet, game online, atau belanja di platform digital yang menggerogoti keuangan mereka. Rendahnya suku bunga ini membuktikan bahwa menabung bukanlah pilihan yang menarik bagi generasi milenial masa kini. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan penyadaran secara luas untuk menghancurkan paradigma generasi milenial ini, agar budaya menabung semakin mengakar. Peralihan berkat menabung, segala impian masa depan akan semakin dekat menurut penelitian Amil et al., (2023).

Karena mengenalkan konsep keuangan pada anak harus dilakukan sejak dini.

Mempelajari konsep perilaku menabung dan berbelanja sejak dini dapat membentuk perilaku anak di masa depan. Menabung adalah kebiasaan yang sangat penting bagi setiap orang dalam masyarakat, karena menjadi salah satu langkah untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik Widya & Mahakam, (2023) .

Di Indonesia, masih minim fasilitas pendidikan yang fokus pada pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan; belum ada program khusus mengenai edukasi keuangan di sekolah atau lembaga nonformal. Pentingnya penerapan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan publik dikemukakan oleh survei OJK tahun 2013, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi menjadi empat kategori. Salah satunya adalah tingkat pendidikan baik (21,84%), yang berarti mengetahui dan percaya pada lembaga jasa keuangan dan barang-barangnya, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, kewajiban, dan kemampuan untuk menggunakannya. pelayanan. Memiliki pendidikan yang memadai (75,69%), memahami organisasi jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, serta hak dan kewajiban terkait. Jumlah literasi terendah (2,06%) hanya memiliki pemahaman dasar tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan layanan keuangan. Di sisi lain, kategori buta huruf (0,41%) sama sekali tidak tahu atau tidak percaya pada lembaga keuangan atau produk dan layanan keuangan, dan mereka juga tidak tahu cara menggunakannya, menurut penelitian Astrini & R Ali Pangestu (2021).

Pendidikan keuangan yang bertujuan memotivasi pengelolaan uang yang bijak serta kebiasaan menabung di lingkungan keluarga dan sekolah belum dilaksanakan secara serius dan terstruktur. Selain itu, membicarakan uang kepada anak-anak masih dianggap tabu di masyarakat kita, karena dinilai belum cukup dewasa. Padahal, agar mereka terbiasa hingga dewasa, pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan sebaiknya diajarkan sejak dini. pilihan yang tepat. dan tata cara mereka dalam mengelola keuangan Terbatasnya pengetahuan dan perilaku masyarakat kita dalam mengelola keuangan pribadi membuat literasi keuangan tidak lagi penting sebagai jaminan kehidupan dan masa depan anak menurut penelitian Pulungan et al.,(2019). anak-anak yang tumbuh dengan tingkat literasi keuangan yang rendah kemungkinan besar akan menjalani gaya hidup konsumernya dan tidak mampu mengelola keuangannya dengan bijak dikutip oleh penelitian Tomy Rizky Izzalqurny, (2022). Mereka juga tidak memiliki tabungan aktif karena tidak memandang menabung sebagai prioritas utama dalam mengelola keuangan pribadi. Menabung merupakan bentuk sederhana dari pengelolaan keuangan, yaitu menyisihkan sebagian dana untuk

keperluan di masa mendatang. Jika dilakukan secara konsisten dan disiplin, menabung akan memberikan manfaat yang signifikan.

Membiasakan anak menabung sejak kecil dapat membentuk kebiasaan keuangan yang positif dan membangun gaya hidup hemat saat dewasa, sebagaimana disebutkan dalam penelitian Tomy Rizky Izzalqurny (2022). Oleh karena itu, penting untuk mendidik dan mendorong anak agar gemar menabung serta menggunakan uang jajan secara bijak, sehingga mereka terbiasa dengan perilaku keuangan yang sehat.

Menabung adalah aktivitas menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dialokasikan untuk pengelolaan keuangan. Manfaat menabung dapat dirasakan apabila dilakukan secara rutin dan disiplin. Berdasarkan penelitian mengenai kebiasaan menabung, diketahui bahwa uang saku pelajar sering kali dianggap relatif kecil sehingga mereka merasa kesulitan untuk menyisihkan sebagian uangnya. Banyak pelajar yang lebih memilih menghabiskan uang untuk jajan daripada menyimpannya di bank, sebagaimana dikemukakan dalam penelitian Gani et al. (2019).

Padahal, menabung merupakan wujud hidup hemat dan cerminan sikap tidak boros yang sebaiknya ditanamkan sejak dini. **Manfaat menabung** antara lain membantu mempersiapkan kebutuhan di masa depan, melatih kedisiplinan dalam mengelola uang, membentuk sikap tanggung jawab, serta memberikan rasa aman secara finansial ketika menghadapi kebutuhan mendesak. jelas terlihat, terutama dalam aspek keuangan. Seringkali, meskipun masyarakat memiliki penghasilan tinggi, hasil yang diperoleh tidak tampak jelas. Hal ini bisa disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang tidak tepat dan kebiasaan menabung yang buruk. Banyak orang merasa bahwa menabung itu sulit, padahal dengan memahami manfaatnya, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya, menurut penelitian Widya & Mahakam (2023).

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted,</i> <i>published,</i> terdaftar atau <i>granted,</i> atau status lainnya)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1-6.	<i>Submitted</i>	JIMAKUKERTA https://gas3kglangka.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/issue/view/572

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

SDN Mis Al-Manshuriyah berada di Desa Jeranglah Rendah, Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kota Bengkulu. Anak-anak SD di sana belajar menabung. Lokasi ini cocok untuk tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan di

Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Program pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 40 hari, yaitu dari tanggal 29 Juli hingga tanggal 7 September 2024. Sasaran dari program kerja ini adalah siswa SDN Mis Al-Manshuriyah. Materi yang di sampaikan dalam kegiatan adalah edukasi menabung sedari usia dini.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai metode, yaitu: sosialisasi, permainan, dan kuis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi keuangan kepada anak-anak mengenai pentingnya menabung sejak dini melalui pendekatan sosialisasi.

Terdapat beberapa metode kegiatan lain dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini :

1. Melakukan observasi untuk mengidentifikasi kembali lokasi dan fasilitas yang dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian serta melakukan penyuluhan untuk mendidik siswa SDN Mis Al-Manshuriyah tentang pentingnya menabung sejak dini.
2. membuat siswa menabung dalam celengan hadiah yang telah disiapkan oleh siswa pengabdian masyarakat.
3. Pemberian hadiah hampers dan uang tunai sebagai hadiah quiz untuk ditabungkan di rumah.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu melakukan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui pengabdian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat. sebagai salah satu program kerja individu dalam pelaksanaan KKN ini dilakukan nya penyampaian edukasi tentang menabung kepada anak didik SDN 116 yang terletak di Desa Parda Suka. Menabung, menurut Astrini & R Ali Pangestu (2021), adalah cara mengelola uang untuk mencapai tujuan. Setiap orang memiliki keinginan, dan untuk memenuhi keinginan tersebut, kita harus mengumpulkan uang. Menabung adalah hal yang baik untuk dilakukan sejak dini. Dalam pemberian materi edukasi ini dilakukan dengan cara bertahap kepada anak-anak agar mereka mudah menerima materi secara teratur dan tidak memaksakan otak mereka dalam memahami materi yang di sampaikan.

Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan kegiatan program individu selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata, yakni

Dari waktu pelaksanaan di atas pada kegiatan edukasi menabung yang akan dilakukan di SDN MIS AL- MANSHURIYAH Bengkulu Selatan dilakukan selama 1 hari pelaksanaan penyampaian program kerja, yang memiliki tujuan :

- 1) Untuk memberikan pemahaman kepada siswa SDN MIS AL-MANSHURIYAH mengenai pentingnya menabung dan manfaat nya untuk masa depan.
- 2) Memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan karakter cerdas mengelola uang.
- 3) Mengajak anak-anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk di tabung kan.

Berikut adalah gambar pada tanggal 07 Agustus 2024 pada jam 09:50 wib dilakukan nya pertemuan yang di dalam pertemuan ini dilakukan nya yang pertama perkenalan diri kami kepada Ibu Kepala Sekolah beserta dewan guru dan menjelaskan tujuan dari kedatangan anak Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di tempatkan bertepatan dengan desa berdiri nya SDN MIS AL-MANSHURIYAH Manna,

di pertemuan ini kami menjelaskan bahwasanya tujuan dari kedatangan kami ialah untuk melaksanakan program kerja yang akan kami lakukan dengan mengadakan edukasi kepada anak murid SDN SDN MIS AL-MANSHURIYAH

Manna, mengenai hal-hal menabung yang diharapkan dengan kedatangan kami bisa menambah ilmu serta wawasan anak-anak mengenai menabung dengan meminta waktu di jam belajar anak kelas 3 dan 4 dari jam 09.30-pulang sekolah.



Gambar 1. Observasi di SDN Mis Al-Manshuriyah

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari pemberian edukasi ini adalah untuk menumbuhkan minat menabung pada anak-anak serta memberikan pemahaman mengenai arti menabung, manfaat menabung, dan cara mengelola uang dengan baik agar mereka dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung.

menabung karna menabung bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa saja namun bisa diajarkan dengan anak sedini mungkin agar selanjutnya anak dapat mengatur keuangan nya dengan hal-hal yang sebaiknya ditabungkan .Selanjutnya gambar pada tanggal 22 Agustus 2024 di pengunjungan ke SDN MIS AL- MANSHURIYAH Manna kali ini. Dilakukannya penyampaian materi edukasi menabung serta memberikan beberapa pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan menabung dengan menggunakan sistem bermain quiz, selain menyampaikan ilmu pemateri juga mengajak anak-anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga anak-anak akan lebih tertarik dan antusias dalam ilmu yang di sampaikan



Gambar 2. Penyampaian materi dan pelaksanaan quiz.

Proses penyampaian materi dilaksanakan di lapangan sekolah dalam empat urutan :

- 1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi mengenai menabung
- 2) Memberikan game berupa quiz
- 3) Sesi tanya jawab tentang materi yaang telah disampaikan
- 4) Tahap terakhir poto bersama dengan anak-anak SDN Mis Al-Manshuriyah Manna.

Secara umum murid SDN Mis Al- Manshuriyah ini sudah memiliki 3epengetahuan dasar yang baik tentang arti uang sebagai alat pembayaran dan nilai uang namun ada juga anak-anak yang masih belum mengerti dan bahkan ada yang tidak pernah melakukan hal menabung apalagi mengerti manfaat dari menabung itu sendiri.pemateri memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung,

pentingnya menabung, cara menabung, dan menjelaskan manfaat dari menabung, selama penjelasan pemateri memberikan waktu kepada kepada murid untuk mencerna hal-hal yang telah pemateri sampaikan dan memepersilahkan memberikan pertanyaan dan melakukan sesi tanya jawab.

Selanjutnya pemateri melakukan game berupa quiz agar anak-anak lebih semangat dalam menggali ilmu yang bersangkutan dengan menabung game yang dilakukan berisikan pengetahuan dasar mengenai bagaimana pengelolaan uang jajan agar bisa manabung dan hal-hal yang berkaitan dengan materi menabung dilakukan quiz ini juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana anak murid mengetahui atau memahami materi yang telah di sampaikan , dari quiz yang dilakukan murid yang bisa menjawab nya akan diberikan hadiah

yang berisikan celengan bergambarkan nominal-nominal yang akan ditabungkan sesuai dengan keuangan anak-anak ini di lakukan dengan maksud memotivasi anak-anak agar lebih semangat dalam menabung.

Selanjutnya adalah pembagian hadiah dari game quiz yang dilakukan oleh pemateri yang mana quiz dimenangkan oleh anak murid yang bernama Echa kelas 3 di SDN Mis Al-Manshuriyah Manna dan hadiah diberikan langsung oleh pemateri sesuai dengan gambar yang di bawah ini :



Gambar 3. Pembagian hadiah quiz.

Tahap selanjutnya untuk menguji kembali anak-anak dalam pemahaman menabung ,disini pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai keuangan anak-anak dalam sehari-hari dan bagaimana mereka melakukan pengelolaan uang jajan mereka yang telah di targetkan oleh orang tua mereka dan dari beberapa jawaban anak murid disimpulkan bahwa ada 50% murid di kelas 3 dan 4 di SDN Mis Al-Manshuriyah menabung dengan menyisihkan uang jajan mereka sendiri dan rata-rata menabung dengan jumlah

2.000 dan itu adalah pengelolaan yang sudah baik menurut pandangan saya sebagai pemateri, sebagai salah satu apresiasi dari pemateri yang bangga dengan ank-anak sehingga dari anak yang paling rajin menabung pemateri memberikan uang tunai senilai yang ditabung anak-anak yaitu Rp5.000 dengan maksud tujuan agar memberikan semangat menabung anak-anak lebih membara.

Dilihat dari gambar berikut pemberian hadiah kepada anak murid yang bernama Aura kelas 4 yang dilakukan langsung oleh pemateri :



Gambar 4. Pembagian hadiah uang tunai Rp.5000

Tahap terakhir adalah perpisahan dengan anak-anak yang mana anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengucapkan terimakasih dan mengucapkan perpisahan kepada anak-anak yang mungkin hanya ini kesempatan untuk bisa mengajar anak-anak di SDN Mis Al-Manshuriyah, di gambar berikut ini dilakukan nya foto bersama dengan anak-anak, sesuai dengan gambar yang di bawah ini foto bersama dengan anak kelas 3 dan 4 :



Gambar 5. foto bersama dengan anak-anak kelas 3 dan 4 di SDN Mis Al-Manshuriyah.

Dilihat di gambar bahwasanya kelas 3 lebih sedikit dibandingkan kelas 4 di SDN MIS AL-MANSHURIYAH

namun selama terjadinya pembelajaran anak-anak kelas 3 lebih sedikit yang mengetahui hal-hal dasar mengenai menabung namun anak-anak di kelas 4 lebih antusias dalam pembelajaran dibandingkan anak kelas 3, gambar selanjutnya foto bersama dengan anak kelas 3 dan 4 bersamaan dengan hampers.

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2025
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Edukasi Gemar Menabung Dalam Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang Pada SDN Mis Al-Manshuriyah Desa Kebun Jati
Nama Jurnal	JIMAKUKERTA
P-ISSN	2808-7569
E-ISSN	2808-5566
Vol	5

Nomor	1
Halaman	106-113
URL	https://gas3kglangka.umb.ac.id/index.php/JIMAK_UKERTA/article/view/7124
Nama Seluruh Author	Selvi Riwayati, Masri, Rani Widya, Leowaldi

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan edukasi gemar menabung di SDN Mis Al-Manshuriyah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman serta minat siswa dalam menabung sejak dini. Melalui penyampaian materi dan kegiatan interaktif, siswa mulai memahami pentingnya mengelola uang secara bijak dan menyisihkan sebagian uang jajan untuk masa depan.

5.2 Saran

Pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan edukasi keuangan secara rutin agar kebiasaan menabung semakin tertanam pada siswa. Selain itu, peran orang tua juga diperlukan untuk mendukung dan membiasakan anak menabung di lingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amil, L., Nasional, Z., & Amanah, M. (2023). Mengelola keuangan sendiri secara mandiri dengan hemat, cermat dan tepat pada peserta didik yayasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41.
- Astrini, & Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan kesadaran menabung sejak dini melalui sosialisasi pentingnya menabung di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- Gani, A. R. A., Soviah, O. F., & Rahmawati. (2019). Penyuluhan membangun kesadaran menabung sejak dini pada siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, September, 1–6.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi anak usia dini menabung demi masa depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan siswa melalui edukasi keuangan sejak dini sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.
- Tomy Rizky Izzalqurny, A. H. A. R. H. U. R. (2022). Edukasi pentingnya menabung bagi siswa-siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2614–056X.
- Widya, U., & Mahakam, G. (2023). Edukasi pentingnya budaya menabung sejak dini untuk bekal masa depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–19.